

ABSTRAK

Aglomerasi wilayah yang terjadi di koridor lintas provinsi berpotensi membentuk suatu jaringan kerjasama sektor ekonomi pariwisata untuk mendorong pengembangan hubungan ekonomi pariwisata yang terkoneksi antar daerah dilintas provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan koneksi ekonomi pariwisata antar daerah serta menganalisis karakteristik jaringan spasial ekonomi pariwisata antar daerah lintas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah dengan menggunakan metode model gravitasi ekonomi pariwisata yang merupakan perluasan model gravitasi newton dan metode *Social Network Analysis*. Berdasarkan hasil penelitian daerah yang memiliki koneksi terkuat dengan daerah lain yaitu Kota Yogyakarta yang memiliki presentase koneksi 47.40% yang berperan sebagai kekuatan dominan dalam transmisi faktor ekonomi pariwisata. Struktur jaringan ekonomi pariwisata antar Kabupaten/Kota yang berada dalam jaringan memiliki interaksi yang masih lemah dan masih banyak ruang yang perlu dimanfaatkan untuk kerjasama ekonomi pariwisata. Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman sebagai kota inti/pusat dalam jaringan memiliki paling banyak koneksi ekonomi pariwisata dan memainkan peran sebagai perantara yang kuat untuk daerah lain.

Kata kunci : Ekonomi pariwisata, Struktur jaringan spasial, Model gravitasi ekonomi pariwisata, *Social Network Analysis*